

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan keperawatan dilakukan di ruang camar RS Bhayangkara Polda Lampung dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada kasus diabetes mellitus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi atau rencana tindakan, implementasi serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan:

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subjek asuhan merupakan pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa subjek mengalami tanda gejala defisit nutrisi seperti merasa lemas, tidak nafsu makan, rasa mual saat akan mengkonsumsi makanan, TB: 160 cm, BB: 41 kg.

2. Diagnosis keperawatan

Pada kasus ini ditemukan tiga diagnosa keperawatan yang muncul, diantaranya Defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan), Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi gula darah, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. Penulis berfokus pada masalah Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan).

3. Rencana tindakan keperawatan

Intervensi yang dilakukan pada subjek asuhan dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah telah dibuat sesuai buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018)

4. Implementasi keperawatan

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada subjek asuhan dilakukan sesuai rencana yang telah dibuat. Penatalaksanaan

dilakukan secara menyeluruh mulai dari observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada subjek asuhan dengan defisit nutrisi mengalami kemajuan yang signifikan yakni rasa lemas berkurang, nafsu makan membaik, rasa mual saat akan mengkonsumsi makanan berkurang, TB: 160 cm, BB: 42 kg, GDS: 170 mg/dl.

B. Saran

1. Bagi Program Studi DIII Keperawatan

Penulis berharap bahwa program studi DIII keperawatan dapat menyediakan buku keperawatan medikal bedah dan buku asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi terutama dengan masalah Diabetes mellitus hiperglikemia dengan tahun dan penerbit terbaru sebagai bahan referensi peserta didik.

2. Bagi RS Bhayangkara Polda Lampung

Bagi pihak rumah sakit khususnya tenaga perawat untuk menegakkan diagnosis keperawatan dengan berlandaskan buku SDKI, SIKI, dan SLKI.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dengan tepat dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal